

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Di Kantor Kecamatan Pugaan yang beralamat di Jln. Jend. AKHMAD YANI Km. 06 No. 33 Pugaan Kabupaten Tabalong. Dan kenapa saya mengambil penelitian di lokasi tersebut karena masih ditemukannya pelanggaran terhadap perda KTR berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat aktivitas merokok di area yang seharusnya termasuk Kawasan Tanpa Rokok seperti kantor pemerintahan, fasilitas umum, dan tempat pelayanan kesehatan. Hal ini menarik untuk diteliti guna mengetahui faktor penyebab lemahnya penerapan kebijakan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif (kualitatif).

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

C. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif sebagai gambaran dari suatu keadaan atau peristiwa secara sistematis dan faktual dengan susunan yang akurat. Ada beberapa tujuan khusus dalam penelitian deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi dan untuk mengumpulkan data atau informasi yang jelas yang akan disusun dan kemudian dianalisis.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan, meliputi aspek sosialisasi kebijakan, penyediaan sarana pendukung, pengawasan dan penegakan aturan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok di Kantor Kecamatan Pugaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dalam situasi tertentu terkait Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada Kantor Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong melakukan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) serta observasi yang dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari situasi yang alamiah dan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Jenis Data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif dimana sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji. Dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang keberadaannya hanya digunakan memperkuat, melengkapi, atau mendukung data primer. Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan Masyarakat yang mendapatkan layanan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

3.1

Tabel Nama Informan

NO	Nama	Jabatan
1	Farith Yusriannur Riza, SH, Kp	Camat
2	Muhammad Noor, S.AP.Kp, M.I.P	Sekcam
3	Zamani	Pengadm. Kepegawaian
4	Novita Sari,A.Md, Pjk	Verifikator keuangan
5	Ahirudin, S.AP	Kasi Pemerintahan
6	Syarif Hidayatullah	Pegawai
7	Jamal	Masyarakat
8	Darmansyah	Masyarakat
9	Mahliadi	Masyarakat
10	M Hairudin Mahfuz	Masyarakat
11	Rahmad	Masyarakat
12	Rahman Hakim	Masyarakat
--	Jumlah	12 Orang

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah penjabaran teknis dan sistematis dari desain metodologis yang menjelaskan bagaimana penelitian dilaksanakan secara nyata di lapangan. Desain ini mencakup penentuan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, serta variabel dan definisi operasionalnya agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Selain itu, desain operasional juga menjelaskan teknik dan instrumen pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau dokumentasi, serta cara pengolahan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan adanya desain operasional penelitian, proses penelitian menjadi terarah, terukur, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Untuk desain operasional penelitian mengenai implementasi perda kab.Tabalong no. 3 tahun 2017 tentang kawasan tanpa rokok di kecamatan pugaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator
(1)	(2)	(3)
Teori Implementasi. (Leo Agustino)	1.Komunikasi	1. Media sosialisasi Perda KTR 2. kejelasan informasi perda KTR yang disampaikan kepada masyarakat
	2. Sumberdaya	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana pendukung 2. Ketersediaan anggaran

(1)	(2)	(3)
	3. Disposisi	1. Komitmen pelaksana dalam menerapkan Perda KTR 2. Tanggung jawab petugas dalam pengawasan KTR
	4. Struktur Birokrasi	1. Mekanisme pengawasan dan penegakan Sanksi 2. Koordinasi antar instansi dalam pengawasan KTR
	5. Lingkungan	1. Dukungan masyarakat, 2. Kondisi ekonomi, Stabilitas politik

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini sendiri adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data didalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengawasi keadaan seperti tempat, ruang, kegiatan, artefak lingkungan, peristiwa, perasaan, tujuan dan

tingkah laku subjek penelitian pada waktu tertentu (Djunaidi, 2012). Observasi langsung di lapangan diharapkan dapat menghasilkan hasil yang optimal. Peneliti dapat melihat keadaan secara langsung yang sebenarnya terjadi di lapangan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumentasi merupakan mencari informasi melalui catatan peristiwa yang sudah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau dokumen yang berbentuk karya dari seseorang. Dokumentasi pada sebuah penelitian yang dapat berupa dokumen kebijakan mengenai kawasan tanpa rokok.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara adalah teknik yang menjadikan percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber. Peneliti mengajukan pertanyaan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan subjek penelitian.

Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara bebas terpimpin, dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*), tetapi penyajiannya tidak terikat oleh pedoman yang ada. Wawancara mendalam (*indepth interview*) membutuhkan kerja sama antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan baik. Dalam penelitian ini wawancara mendalam diperlukan untuk menggali faktor terkait

Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penghimpunan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk sederhana. Tujuannya agar data yang diperoleh mudah dimengerti dan maknanya dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lexy J. (2008:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14), Adapun alur aktivitas analisis data interaktif yang di maksud sebagai berikut:

- a. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada tahap pertama, peneliti mengumpulkan data yang telah ditentukan sejak awal yang melibatkan aktor, aktifitas dan terjadinya fenomena.
- b. Kondensasi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang di dapat dari lapangan. Kondensasi data berlangsung terus-menerus selama penelitian. Kondensasi dapat dilakukan dengan cara, menjabarkan data yang diperoleh di lokasi penelitian dituangkan dalam uraian secara lengkap dan terperinci. Laporan lapangan disederhanakan dan dipilih hal-hal yang penting atau pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari polanya. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data sebuah konsep yang berbeda dengan reduksi data

yang terkesan melemahkan data dengan membuang data yang diperoleh di lapangan.

- c. Data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan selanjutnya disajikan baik dalam bentuk tabel maupun bentuk kalimat atau uraian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dalam kegiatan analisis. Dari hasil data yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian dikumpulkan serta dianalisa untuk dapat ditarik kesimpulanya.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif. Uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas, dengan perpanjangan penelitian berarti penelitian kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data.

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk penyampaian informasi baik lisan maupun tulisan, semakin akrab, semakin terbuka. Bila terjadi komunikasi yang baik, maka telah terjadi kewajaran penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Member check dilakukan pada tanggal Senin, 27 Oktober 2025 dengan Bapak Farith Yusriannur Riza, SH. Kp selaku camat Pugaan dan diperjelas oleh Bapak Muhammad Noor, S.AP.Kp, M.I.P selaku Sekcam dan juga para pegawai. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sumber informasi yang digunakan untuk mendukung penelitian, penulisan, atau proyek akademik lainnya.

Bahan referensi membantu memperkuat pemahaman dan argumen, serta memastikan informasi yang disampaikan dapat dipertanggung

jawabkan. Contoh bahan referensi meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan sumber daring yang kredibel.

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

